**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pendewasaan manusia menjadi manusia yang seutuhnya. Yang meliputi keseluruhan dimensi kehidupan manusia yang meliputi: fisik, psikis, mental/moral, spiritual dan religios. Pendidikan dapat berlangsung secara formal disekolah, informal dilembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan dan nonformal dalam keluarga.Pendidikan agama disekolah sebagai salah satu upaya pendewasaan manusia pada dimensi spiritual-religius.Karena dengan adanya pelajaran agama disekolah sebagai upaya pemenuhan hakekat manusia sebagai manusia religious.[[1]](#footnote-2)

Di dalam UU Nomor 2 Tahun 1989 di kemukakan bahwa pendidikan keagamaan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan, dan di selenggarakan pada semua jenjang pendidikan, dalam pengertian ini, pendidikan keagamaan merupakan salah satu bahan kajian dalam kurikulum semua jenis dan jenjang pendidikan di Indonesia.[[2]](#footnote-3)

Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu.Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.[[3]](#footnote-4)

Pendidikan Agama Islam ialah penididikan yang memberikan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai pribadi, masyarakat, bangsa dan Negara melalui materi keimanan, bimbingan ibadah, al-Qur’an, hadits, akhlak yang bersu,mber pada Al-Qur’an, serta mengkaji tentang masalah-masalah kehidupan nyata ( Fiqih ), akhlak/ perilaku (Akidah Akhlak), Sejarah Umat Terdahulu (SKI), dalil aqli dan naqli (Qur’an Hadits) dan lain sebagainya.[[4]](#footnote-5)

Pembelajaran fiqih bertujuan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengenal, menghayati dan mengamalkan hukum islam dalam praktek kesehariannya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan dan pembiasaan. Dengan demikian pendidik dituntut bagaimana caranya agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik. Pemahaman tentang fiqih khususnya tentang pengurusan jenazah merupakan suatu pemahaman yang sangat penting untuk ditanamkan bagi setiap peserta didik, sebab tanpa adanya pemahaman tersebut,akan kurangnya penguasaan hukum yang dijelaskan dalam kajian fiqih.oleh karena itu harus adanya suatu pemahaman yang baik, sehingga dengan adanya pemahaman yang baik dapat meningkatkan hasil belajar yang baik pula.

Namun kenyataan yang kita hadapi dilapangan, banyak sekali kendala-kendala yang terjadi dan menyebabkan masih banyaknya siswa yang kurang mampu memahami dan mengingat pembelajaran fiqih dengan baik, sehingga hasil belajar yang diperolehnya pun masih rendah.hal itu disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa, diantaranya motivasi belajar, minat, bakat, cara belajar, kebiasaan, percaya diri dan tanggung jawab. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat diluar diri siswa, seperti guru, strategi yang digunakan guru selama pembelajaran berlangsung serta lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dosen atau guru adalah dua unsur utama dalam pendidikan baik disekolah maupun perguruan tinggi.keduanya merupakan unsur manusiawi yang berperan dalam mengatur arah pendidikan itu sendiri. Sebagai ‘dwi tunggal”, keduanya tidak bisa dipisahkan, utamanya ketika pembelajaran berlangsung, meskipun suatu saat nanti mereka telah terpisah

Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga meliputi pengembangan aspek afektif dan aspek psikomotor. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspekkepribadian siswa secara terintegrasi.

Pada umumnya, hasil belajar dapat dikelompokan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Secara eksplisit ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap mata pelajaran selalu mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanannya selalu berbeda.

Pemodelan dalam pembelajaran berlangsung merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan memperagakan pelajaran kepada siswanya sehingga proses pemodelan itu tidak hanya dari guru saja, akan tetapi dapat juga melibatkan para siswa atau media pembelajaran yang ada. Dengan demikain akan tercipta suasana kegiatang belajar mengajar lebih menarik dan mengasikan serta siswa dapat berperan aktif dalam pembelajar sehingga hasil pembelajaran yang didapat lebih baik.

Dari masalah yang terungkap diatas,jelas bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih bukan hanya disebabkan oleh guru saja, tetapi juga dari siswa. Oleh karena itu perlu digunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat, semangat, kreativitas dan hasil belajar siswa salah satunya yaitu dengan menerapkan strategi MEI (*modeling,engaging and integrating*).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik meneliti lebih jauh tentang **Pengaruh Strategi MEI (*Modeling, Engaging, And Integrating*) Pada Mata Pelajaran Fiqih terhadap Hasil Belajar Siswa di MAN I Lebak**

1. **Identifikasi masalah**

berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan utama, diantaranya:

1. Kurang bervariasinya strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru di MAN I Lebak
2. Rendahnya hasil belajar Fiqih siswa di MAN I Lebak
3. Kurang menerapkan strategi pembelajaran baru yang sekiranya dibutuhkan oleh siswa
4. Kurangnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran Fiqih di kelas
5. **Batasan masalah**

Dari bahasan yang akan dibahas peneliti,masih terlalu banyak masalah yang akan diteliti, agar lebih terarah dan penelitian tidak meluas sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien maka peneliti memberikan batasan masalah.

1. Variabel yang diteliti adalah strategi pembelajaran MEI (modeling, engaging and integrating) dan hasil belajar Fiqih pokok bahasan kepengurusan jenazah
2. Siswa yang dijadikan sampel penelitian adalah siswa kelas X MIA I dan X MIA 2
3. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanapenggunaan strategi MEI (*modeling, engaging and integrating*) pada mata pelajar fiqih di MAN I Lebak?
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN I Lebak?
3. Apakah terdapat Pengaruh strategi MEI (*modeling,engaging and integrating*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih?
4. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, untuk lebih jelasnya penulis uraikan di bawah ini:

1. Untuk Mengetahui strategi MEI (*modeling, engaging and integrating*) pada mata pelajaran fiqih di MAN I Lebak.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN I Lebak
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi MEI ( *modeling, engaging, and integrating*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih

Berdasarkan penelitian yang akan penulis laksanakan diharapkan dapat membawa manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi MAN I Lebak, baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

Adapun kedua manfaat tersebut dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
2. Memperkaya kazanah keilmuan mengenai strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran
3. Sebagai informasi bagi semua tenaga pendidik mengenai strategi MEI (*modeling, engaging, and integrating*)
4. Dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengalaman sekaligus kemampuan guru serta sebagai bahan masukan untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran dalam menggunakan strategi MEI*(modeling, engaging, and integrating*)
5. Manfaat praktis
6. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan untuk mendeskripsikan penguasaan strategi pembelajaran dalam menggunakan strategi MEI (*modeling.engaging, and integrating*) dalam mata pembelajaran pendidikan agama islam (fiqih). Peneliti ini juga dapat menambah penegtahuan dan keterampilan penelitian bagi peneliti.

1. Bagi Peserta Didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik adalah untuk mengetahui hasil belajar khususnya pada pembelajaran pendidikan agama islam (fiqih)

1. Bagi Guru atau Pendidik
2. Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih atau menentukan strategi pembelajaran yang tepat pada peserta didik.
3. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi, proses dan hasil pembelajaran
4. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi dan masukan bagi sekolah untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih inovatif dan berkualitas dengan memaksimalkan strategi-strategi pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar

1. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan referensi untuk penelitian pendidikan yang sejenis dan memberikan sumbangan penelitian dalam dunia pendidikan.

1. **Sistematika Pembahasan**

Dalam skripsi ini, pembahasannya terbagi atas lima bab yang masing-masing bab tersusun secara sistematika. Adapun masing-masing bab nya disusun secara sistematika sebagai berikut:

Bab Kesatu pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua landasan teoritis yang meliputi pembahasan seluruh variabel dalam penelitian ini yang berdasarkan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Bab Ketiga jenis metodologi penelitian yang digunakan, meliputi waktu dan tempat penelitian, metode penelitian populasi dan sampel penelitian,tehnikpengumpulan data, teknik analisis data,instrument penelitian dan hipotesis statistik

Bab Keempat laporan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi hasil, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab Kelima Penutup yang meliputi: Kesimpulan dan Saran-Saran.

1. Asnawir, dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Perss, 2002), 1. [↑](#footnote-ref-2)
2. Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 182 [↑](#footnote-ref-3)
3. Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2015), 7 [↑](#footnote-ref-4)
4. Darwiyan Syah, Supardi, Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Haja Raharja, 2014), 13 [↑](#footnote-ref-5)